

1. PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Penyusun :
Hambali

KEGIATAN BELAJAR-1 Ruang Lingkup

1. Kompetensi Pebelajaran :

Memiliki pemahaman, kemampuan analisis dan praktik tentang konsep media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, landasan penggunaan media pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

2. Deskripsi Materi :

Dalam mata kuliah Media pembelajaran ini akan dibahas mengenai pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, landasan penggunaan media pembelajaran, perangkat dan klasifikasi media karakteristik media pembelajaran dua dimensi, karakteristik media sederhana tiga dimensi, karakteristik media audio, OHP, Film Strip, Slide, Film Video, dan Televisi, Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

3. Pendekatan/ Metode :

Paparan, Penugasan dan Diskusi

4. Evaluasi :

Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dievaluasi melalui partisipasi, hasil kerja kelompok, presentasi, dan tes tulis

5. Rincian Kegiatan :

- Penyajian dan pembahasan tentang arti dan konsep media pembelajaran.
- Penyajian dan pembahasan Fungsi media pembelajaran
- Penyajian dan pembahasan Landasan penggunaan media pembelajaran.
- Penyajian dan pembahasan perangkat dan klasifikasi media.
- Penyajian dan pembahasan karakteristik media pembelajaran dua dimensi, dan tiga dimensi
- Karakteristik media audio, OHT, Film Strip, Slide, Film, Video, dan Televisi
- Penyajian dan pembahasan pemanfaatan program media
- Penyajian dan pembahasan evaluasi media pembelajaran
- Penyajian dan pembahasan rancangan pengembangan media grafis
- Penyajian dan pembahasan rancangan pengembangan media model
- Media Pembelajaran Berbasis Komputer, dan
- Media pembelajaran yang berbasis e-learning

6. Bahan Bacaan :

- Arif Sadiman (1996), *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Rajawali Press Jakarta
- Azhar Arsyad (2010), *Media Pembelajaran*, Cetakan-13, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Brezt, Rudy,. 1971. *Taxonomy of Communication Media* New Yersey : Educational Technology Publication
- Cepi Riyana. 2004. Strategi implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menerapkan Konsep Instructional Technology. Jurnal Edutech, Jurusan Kurtek Bandung.
- Cepi Riyana. 2006. *Media Pembelajaran*. Modul, Fakultas Ilmu Pendidikan. Depdikbud. 1993. *Kurikulum SD 1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Halim, Abdul (ed.2002) *Media Pembelajaran* Jakarta:Delia Citra Utama
- Hamalik, Oemar. (1994) *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Heinich. (1996). *Intrctional Media and Technologies For Learning*. PrenticeHall Inc Schuter Company, New Yersey
- Ibrahim, dkk. (2000). *Media Pembelajaran* Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar. Depdiknas Universitas Negeri Malang
- Ishak Abdulhak (1994), *Pengantar Media Pendidikan*, P3MP IKIP Bandung
- Nana Sudjana, Ahmad Rifai, (2005). *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algendindo, Bandung.
- Sadiman, Arie S,dkk. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arief. 1990. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta:
- Teknonologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram ; 1977)
 - Sarana komunikasi dalam bentuk cetak mapun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA; 1969)
 - Alat untuk keperluan perangsang bagi siswa/murid supaya terjadi proses belajar (Briggs ; 1970)
 - Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa/ murid untuk belajar (Miarso ; 1989)

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (dalam *Instructional Media*, 1990) diungkapkan bahwa media "is a channel of communication. Derived from the latin word for "between", the term refers "to anything that carries information between a source and a receiver.

Dari pendapat di atas, dapat dikembangkan beberapa pemahaman tentang posisi media serta peran dan kontribusinya dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat). Beberapa pemahaman itu antara lain:

- Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan atau pun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.
- Aplikasi media pembelajaran berpijak pada kaidah ilmu komunikasi, yang antara lain "who says what in which Channels to whom in what effect"
 - Who, siapa yang menyatakan? (guru, widyaiswara, pengirim pesan).
 - What, pesan atau ide/gagasan apa yang disampaikan (dalam kegiatan pembelajaran ini berarti bahan ajar atau materi yang akan disampaikan).

KEGIATAN BELAJAR-2

Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa Latin edius yang secara harfiah berarti "Tengah, "Pengantara", dan "Pengan-tar". Dalam bahasa Arab, media dimaknai sebagai perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima, (Azhar Arsyad, 2010).

Pengertian media berkembang dengan beberapa pemaknaan, yang umumnya bermuara pada pengertian yang sama, yakni :

- c) *Which Channels*, dengan saluran apa, media saluran apa, media atau sarana apa, pesan itu ingin disampaikan.
- d) *To Whom*, kepada siapa (sasaran, siswa, peserta didik)
- e) *What effect*, dengan hasil atau dampak apa?

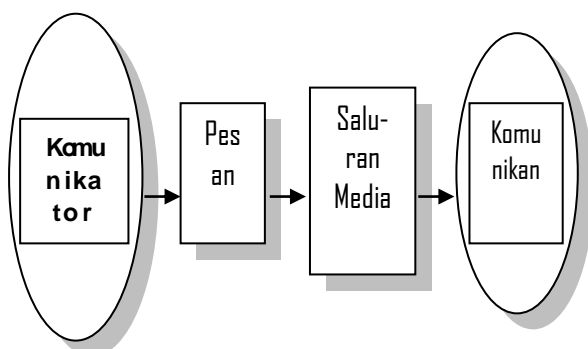
Dari unsur-unsur di atas, tampaknya yang menjadi target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam kajian kependidikan, istilah itu dikenal dengan "*meaningful learning experience*", yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh guru berupa isi/ ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata & tulisan) maupun nonverbal. Proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*. Namun bagaimanakah bentuk dan wujud dari media atau perantara ini, hal tersebut harus disesuaikan dengan jenis dan karakteristik materi yang akan disampaikan serta kemampuan guru tentang pengetahuannya mengenai media. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran maka hal yang harus diperhatikan ketika penyampaian materi/informasi berlangsung adalah keluasan, kedalaman dari materi pelajaran, selain itu juga waktu yang diperlukan untuk mengajarkan materi tersebut, dan kondisi yang tersedia di sekolah, sehingga media menjadi efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media

pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar seringkali ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat unsur tersebut saling berinteraksi dan berinterelasi. Metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran yang lain. Metode dan alat, yang dalam hal ini adalah media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran agar sampai kepada tujuan. Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat membantu siswa supaya terjadi proses belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Penggunaan media dalam pembelajaran didasarkan pada konsep bahwa belajar dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: dengan mengalami secara langsung (melakukan dan berbuat), dengan mengamati orang lain, dan dengan membaca serta mendengar.

1. Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Jika kembali kepada paradigma pembelajaran sebagai suatu proses transaksional dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor, maka posisi media jika diilustrasikan dan disejajarkan dengan proses komunikasi yang terjadi. Berikut

ini adalah gambar yang menunjukkan posisi dari media dalam suatu proses yang bisa dikatakan sebagai proses komunikasi dalam pembelajaran.



Dalam proses pembelajaran terdapat tingkatan proses aktivitas yang melibatkan keberadaan media pembelajaran, yaitu:

- Tingkat pengolahan Informasi
- Tingkat penyampaian informasi
- Tingkat penerimaan informasi
- Tingkat pengolahan informasi
- Tingkat respon dari peserta didik
- Tingkat diagnosis dari pengajar
- Tingkat penilaian
- Tingkat penyampaian hasil.

Terjadinya pengalaman belajar yang bermakna tidak terlepas dari peran media terutama dari kedudukan dan fungsinya. Secara umum media mempunyai kegunaan

- Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
- Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

Peranan media dalam proses pengajaran sebagai:

- Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut lanjut oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik secara individual maupun kelompok

Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Sebagai contoh media audio, merupakan media auditif mengajarkan topik-topik pembelajaran yang bersifat verbal seperti pengucapan (*pronunciation*) bahasa asing. Untuk pengajaran bahasa asing media ini tergolong tepat karena bila secara langsung diberikan tanpa media sering terjadi ketidaktepatan dalam pengucapan pengulangan dan sebagainya.

Pembuatan media audio ini termasuk mudah, hanya membutuhkan alat perekam dan narasumber yang dapat berbahasa asing, sementara itu pemanfaatannya menggunakan alat yang sama pula. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik.

Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pem-

belajar. Selain itu media juga harus merangsang pebelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan pebelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Ada beberapa kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media, antara lain biaya, ketersediaan fasilitas pendukung, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan, dan kegunaan.

2. Kriteria Pemilihan Media

Kriteria pemilihan media antara lain:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. Keterampilan guru menggunakannya, artinya secanggih apapun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

- f. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Banyak cara diungkapkan untuk mengidentifikasi media serta mengklasifikasikan karakteristik fisik, sifat, kompleksitas, ataupun klasifikasi menurut kontrol pada pemakai. Namun demikian, secara umum media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Menurut Rudy Brets, ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu:

- a. Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film televisi.
- b. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, dsb.
- c. Audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual bergerak, seperti: film bisu.
- e. Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, *microphone*, *slide* bisu.
- f. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
- g. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Secara sederhana kehadiran media dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- 2) Media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.
- 3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

- 4) Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
- 5) Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang kongkrit, benar, dan berpijak pada realitas.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- 8) Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari sederhana ke rumit.

Dari semua itu, kemudian dikembangkan media dalam suatu konsepsi teknologi pembelajaran yang memiliki ciri:

- (a) berorientasi pada sasaran,
- (b) menerapkan konsep pendekatan sistem, dan
- (c) memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi.

Sehingga aplikasi media dan teknologi pendidikan, bias merealisasikan suatu konsep "*teaching less learning more*". Artinya secara aktifitas fisik bisa saja aktifitas kegiatan guru di kelas dikurangi, karena ada sebagian tugas guru yang didelegasikan pada media, namun tetap mengusung tercapainya produktifitas belajar siswa Jenis media dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Kelompok Media	Media Instruksional
1. Audio	<ul style="list-style-type: none"> • pita audio (rol atau kaset) • piringan audio • radio (rekaman siaran)
2. Cetak	<ul style="list-style-type: none"> • buku teks terprogram • buku pegangan/manual • buku tugas

3. Audio	<ul style="list-style-type: none"> • Cetak buku latihan dilengkapi kaset • gambar/poster (dilengkapi audio)
4. Proyek Visual Diam	<ul style="list-style-type: none"> • film bingkai (slide) • film rangkai (berisi pesan verbal)
5. Proyek Visual Diam dengan Audio	<ul style="list-style-type: none"> • film bingkai (slide) suara • film rangkai suara
6. Visual Gerak	<ul style="list-style-type: none"> • film bisu dengan judul (caption)
7. Visual Gerak dengan Audio	<ul style="list-style-type: none"> • film suara • video/vcd/dvd
8. Benda	<ul style="list-style-type: none"> • benda nyata \ • model tiruan (mock up)
9. Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed)

LATIHAN

1. Dari uraian makna/pengertian dan jenis-jenisnya, Coba anda uraikan fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran
2. Mengapa Schram (1977) menyebutkan media adalah Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
3. Apakah media bisa menggantikan peran guru dalam proses belajar?